

## Faktor penyebab kerusakan koleksi buku di 3 Unit Perpustakaan Politeknik Kesehatan Jakarta II = Factors causing damage collection book on 3 Libraries Politeknik Kesehatan Jakarta II

Anya Q. Dea., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20388471&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b><br>

Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan kondisi fisik koleksi buku di Politeknik Kesehatan Jakarta II di 3 unit perpustakaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kuantitatif. Penelitian ini membahas faktor-faktor kerusakan koleksi buku di 3 unit perpustakaan tersebut serta upaya yang telah dilakukan oleh 3 perpustakaan dalam bidang pemeliharaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kerusakan koleksi buku yang mengalami kerusakan tertinggi yaitu perpustakaan TEM yaitu sebanyak 14.4% atau setara dengan 21 buku jika dibandingkan dengan perpustakaan GIZI sebanyak 12.7% setara dengan 19 buku, sedangkan yang mengalami kerusakan paling sedikit yaitu perpustakaan TRO sebanyak 10% setara dengan 15 buku yang mengalami kerusakan. Penelitian ini menyarankan sebaiknya pengetahuan tentang pemeliharaan untuk menangani koleksi buku di perpustakaan tiap jurusan lebih ditingkatkan lagi melalui program seminar-seminar, pelatihan-pelatihan, untuk mencegah kerusakan-kerusakan.

<hr>

#### <b>ABSTRACT</b><br>

This thesis aims to explain the physical condition of the book collection in the 3 library of Jakarta Health Politeknik II. This study used descriptive approach to define the cause factors and type of damage to collections in each library, and explain maintenance process of books collection which covers handling and prevention of damage to collections. The results indicate that the highest damage factor collection of books that were damaged is in TEM library which reach 14.4%, equivalent to 21 books when compared to GIZI library books as much as 12.7%, equivalent to 19 books. While experiencing the least amount of damage TRO library which has 10% the equivalent of 15 books that were damaged. These research suggest a better way to handle maintenance of the collection through seminar, trainings and workshop on how to prevent damage.